

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang berfokus pada pengumpulan informasi mengenai keadaan gejala pada saat penelitian dilakukan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah digunakan untuk menyarankan solusi dalam penelitian dengan menggambarkan situasi dari objek yang sedang diteliti, berdasarkan data aktual yang terkumpul selama proses penelitian lapangan (Putri and Alamiyah 2022). Pendekatan kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena objek penelitian secara menyeluruh dan mendalam.

Penelitian kualitatif deskriptif, momen-momen kerja penelitian bersifat unik dan hasil serta kesimpulan yang diperoleh tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas. Tujuan pendekatan ini adalah untuk menjelaskan atau menggambarkan keadaan suatu objek sesuai dengan keadaannya yang sebenarnya, serta menginterpretasikannya sebagaimana adanya (Putri and Alamiyah 2022). Meskipun hasil penelitian kualitatif tidak secara langsung dapat digeneralisasikan, namun informasi yang diperoleh dapat ditransfer dan diterapkan pada situasi tertentu yang memiliki kesamaan atau relatif serupa dengan objek penelitian.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Pasar Lawang, Kabupaten Malang. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara secara langsung yang penulis lakukan di Pasar

Lawang yang memiliki bisnis Baso Aci Neng Geulis dan mengambil penelitian kurang lebih 1 bulan.

### **3.3 Unit analisis**

Subjek dalam penelitian berupa orang, hal dan benda yang dipermasalahkan adalah 1 pemilik, 5 karyawan, 5 konsumen baso aci neng geulis dan 1 pesaing.

### **3.4 Jenis Data**

- a. Data Subjek : 1 pemilik, 5 karyawan, 5 konsumen baso aci, 1 pesaing
- b. Data Fisik : Baso Aci “Neng Geulis”
- c. Data Dokumenter : dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, observasi, dokumen visual seperti gambar, serta data-data yang terdapat dalam buku dan catatan sejarah perusahaan.

### **3.5 Sumber Data**

Menurut (Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, 2016), data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

- a. Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama. Untuk mendapatkan data primer, peneliti menggunakan wawancara secara langsung kepada pemilik, karyawan dan konsumen .
- b. Data sekunder adalah informasi yang terdokumentasi, diterbitkan, atau digunakan oleh organisasi. Peneliti mengumpulkan data ini dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, serta studi penelitian sebelumnya.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Langkah sistematis terhadap penelitian ilmiah adalah prosedur pengumpulan data yang diperlukan untuk memperoleh informasi (Satori et al,

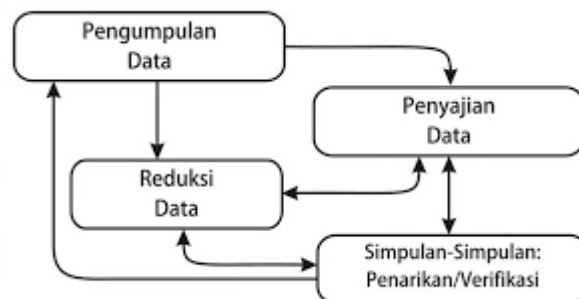
2020: 129). Adapun menurut (Sugiyono 2013), teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ada tiga:

1. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan komunikasi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian. Wawancara kualitatif dimaksudkan untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai pengalaman, pandangan, dan sudut pandang individu terkait fenomena yang sedang diteliti (Sugiyono 2013). Dalam pengumpulan data hal pertama penulis lakukan yaitu tanya jawab secara lisan dan bertatap muka kepada ibu Ayu (pemilik baso aci neng geulis) mengenai permasalahan saat ini agar mendapatkan informasi lebih detail. Setelah itu wawancara melalui online kepada pesaing dan konsumen baso aci neng geulis.
2. Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian. Observasi kualitatif bisa dilakukan dalam situasi kehidupan nyata atau di lingkungan yang dirancang secara khusus untuk keperluan penelitian (Sugiyono 2013). Observasi dilakukan di Pasar Lawang, Kabupaten Malang tepatnya di Baso Aci Neng Geulis.
3. Dokumentasi melibatkan pengumpulan informasi dari dokumen, arsip, atau materi tertulis lainnya yang terkait dengan fenomena yang sedang diteliti. Materi yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya (Sugiyono 2013). Dalam penelitian ini dokumen yang diambil dari Baso Aci Neng Geulis yaitu berupa dokumentasi arsip.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Metode analisis data kualitatif terdiri dari tiga langkah, yaitu tahap pengurangan data, tahap presentasi data, dan tahap penarikan kesimpulan (Saebani, 2008, p. 200). Analisis data dalam penelitian ini adalah:

- a. Reduksi Data, yang merupakan langkah pemilihan, fokus, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data asli yang dihasilkan dari catatan lapangan tertulis (Martin et al. 2022).
- b. Penyajian data adalah rangkaian informasi yang terstruktur untuk memungkinkan proses penarikan kesimpulan, dengan mengelompokkan data dan menjelaskannya secara teratur sesuai dengan inti dari masalah yang dibahas (Martin et al. 2022).
- c. Proses penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir yang dilakukan setelah pengurangan dan penyajian data, sehingga pada akhirnya dapat dihasilkan suatu kesimpulan (Martin et al. 2022).



**Gambar 3.1 Komponen Analisis Data**

Sumber: google dqlab.com

### 3.8 Uji Keabsahan Data

Data adalah elemen yang sangat krusial dalam penelitian karena akan menjadi basis analisis data. Data ini menjadi landasan untuk menyimpulkan hasil, sehingga penting bagi data yang diperoleh untuk memenuhi standar validitas yang

ditetapkan (Susanto et al. 2023). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan teori terkait teknik memeriksa validitas data dalam penelitian kualitatif (Mekarisce, 2020). Dalam pemeriksaan keabsahan data penelitian, digunakan teknik triangulasi sumber di mana peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai narasumber. Triangulasi sumber merupakan jenis triangulasi yang pertama dibahas, yang melibatkan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber atau narasumber selama proses penelitian, bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan pada data (Alfansyur, Andarusni, 2020).

